

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan antara tingkat *work engagement* guru yang bersertifikasi mengajar dengan guru yang belum bersertifikasi mengajar. Guru yang bersertifikasi mengajar memiliki *work engagement* yang lebih tinggi dengan *mean* 71.00, sedangkan guru belum bersertifikasi lebih rendah dengan *mean* 67.37. Aspek yang paling berpengaruh terhadap perbedaan tersebut adalah aspek *absorption* dengan nilai $t = 3,317$ dengan $p = 0,001$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Sehubungan dengan hasil penelitian diharapkan kepada Kepala Sekolah terutama sekolah tingkat SMA di Yogyakarta untuk lebih memperhatikan *work engagement* guru. Untuk meningkatkan *work engagement* dapat berbagai macam cara, salah satunya dengan memperhatikan remunerasi yang didapatkan guru. Remunerasi dapat ditingkatkan dengan mendorong dan memfasilitasi guru untuk mendapatkan sertifikasi mengajar. Remunerasi yang baik kepada guru, akan meningkatkan *work engagement* berupa semangat guru dalam bekerja, dedikasi guru terhadap pekerjaannya dan penghayatan guru ketika bekerja sehingga proses belajar dan mengajar

disekolah dapat maksimal dan dapat menjadi kebanggaan tersendiri untuk sekolah ketika guru-guru yang bekerja memiliki *work engagement* yang baik.

2. Kepada Guru

Bagi guru untuk lebih memperhatikan penghayatan dalam bekerja dan menyampingkan hal-hal diluar pekerjaan ketika bekerja. Selain itu semangat dalam bekerja dan dedikasi dengan pekerjaan agar lebih pertahankan mengingat masa pengabdian guru PNS sebagai ujung tombak pendidikan di Indonesia tidaklah dalam waktu yang singkat. Perasaan positif seperti halnya *work engagement* akan membantu guru dalam masa pengabdian sebagai pengajar.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang berminat untuk penelitian sejenis atau untuk Mengembangkan penelitian, sebaiknya memperhatikan perbandingan populasi yang digunakan tidak memiliki perbandingan yang cukup besar dan pemilihan lokasi yang lebih spesifik dengan mengetahui jumlah pasti sampel yang akan diambil di lokasi yang akan dituju, serta dipersiapkan waktu yang cukup untuk menyelesaikan perijinan penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Pada penelitian ini terdapat 3 aitem yang tidak memenuhi prasyarat yang ditetapkan, sedangkan pada saat penelitian terdapat 3 skala yang gugur dikarenakan bukan guru PNS yang menjadi kriteria pada penelitian. Gurunya skala disebabkan karena ada beberapa sekolah yang

menyarankan skala ditinggal sehingga peneliti tidak dapat mengontrol penyebaran skala, maka dari itu sebaiknya peneliti tetap mengawasi proses pemilihan subjek dan proses pengisian skala penelitian.

- c. Pada penelitian selanjutnya lebih baik untuk adaptasi dan modifikasi skala UWES-17 untuk menyesuaikan pertanyaan setiap aitem dengan jenis pekerjaan agar dalam proses pengisian skala tidak banyak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan terkait aitem pada skala yang digunakan.